

ABSTRACT

This study investigates the use of Generative Artificial Intelligence (GenAI) in English language skill classes among Generation Z (Gen Z) students in Indonesia, focusing on their dependency, preferences, and practical applications. Using an explanatory framework, this study gathers data through online questionnaires and targeted interviews with first- and second-year undergraduates at Sanata Dharma University. The design allows for rich, nuanced accounts of how students encounter and interpret academic practices.

The findings reveal that Generation Z made use generative artificial intelligence tools to enhance their academic engagements, particularly within writing, reading comprehension, and oral expression. These systems deliver personalized, adaptive and interactive feedback, yet the study also illuminates simultaneous challenges: ethical problems, tendencies to over-rely on AI outputs, and a weakening creative thinking capability. The analysis thus emphasizes the imperative for thoughtfully structured teaching frameworks that integrate AI as a principled support instrument, while preserving human-mediated pedagogies that encourage creative questioning and advanced digital literacy.

This research contributes to understanding the role of AI in education and offers practical implications for educators and policymakers to effectively integrate AI in English language teaching. It advocates for developing AI literacy and ethical awareness to optimize its potential while addressing its limitations.

Keywords: Generative AI, Generation Z, Qualitative Research, Language Skills, EFL Education, Technology Integration

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki penggunaan Generative Artificial Intelligence (GenAI) dalam pembelajaran keterampilan bahasa Inggris di kalangan mahasiswa Generasi Z (Gen Z) di Indonesia, dengan fokus pada tingkat ketergantungan, preferensi, dan penerapan praktis teknologi tersebut. Dengan menggunakan pendekatan explanatori, penelitian ini mengumpulkan data melalui survei daring dan wawancara terarah dengan mahasiswa tahun pertama dan kedua di Universitas Sanata Dharma. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menangkap berbagai pengalaman dan persepsi peserta secara mendalam.

Temuan ini mengungkapkan bahwa Generasi Z, memanfaatkan perangkat kecerdasan buatan generative untuk meningkatkan keterlibatan didalam aktivitas akademik mereka, terutama dalam menulis, pemahaman bacaan, dan ekspresi lisan. Meskipun teknologi ini memberikan bantuan yang dipersonalisasi, umpan-balik yang interaktif dan adaptif, namun ditemukan berbagai tantangan, seperti permasalahan etika, risiko ketergantungan berlebihan pada AI, dan terbatasnya kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini menekankan perlunya pendekatan yang seimbang, dengan mengintegrasikan AI sebagai alat pendukung sambil mendorong pengajaran yang berpusat pada manusia untuk meningkatkan daya kreasi dan literasi digital.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami peran AI dalam pendidikan dan menawarkan implikasi praktis bagi para pendidik dan pembuat kebijakan untuk mengintegrasikan AI dengan lebih efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kajian ini juga mendorong pengembangan literasi AI dan kesadaran etika guna mengoptimalkan potensinya sambil mengatasi berbagai keterbatasannya.

Kata Kunci: Generative AI, Generasi Z, Penelitian Kualitatif, Keterampilan Bahasa, BIPA, Integrasi Teknologi.